



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, hal-hal yang akan dibahas dimulai dari objek penelitian. Objek penelitian berisi mengenai gambaran singkat tentang objek penelitian yang akan digunakan. Selain itu, terdapat juga desain penelitian yang akan menjelaskan mengenai cara dan pendekatan penelitian yang digunakan, serta alasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Desain penelitian yang akan dijelaskan tersebut dibahas berdasarkan perspektif yang dikembangkan.

Selain yang telah disebutkan di atas, terdapat pula variabel penelitian. Dalam variabel penelitian, hal yang akan diuraikan adalah mengenai definisi dari masing-masing variabel yang digunakan, beserta dengan definisi operasional dan cara pengukurannya. Setelah itu, akan dibahas juga mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan yang terakhir adalah teknik untuk menganalisis data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.



B. Disain Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Cooper & Schindler (2017:148), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perpektif yang berbeda sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan (*monitoring*), dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respon dari siapapun. Peneliti melakukan pengamatan pada data keuangan dan data non keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian desain *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat mengevaluasi data lampau, di mana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi di masa lampau, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel koefisien respon laba dengan variabel ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, dan persistensi laba.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dipandang sebagai penelitian *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan dari waktu ke waktu dan tersusun secara kronologis, di mana data yang digunakan merupakan data selama periode 3 tahun (tahun 2014-2016).

6. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan tingkat toleransi kesalahan 5% ($\alpha=5\%$).

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian ber-*setting* lapangan yaitu lingkungan aktual. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dengan menyelidiki arsip data yang dimiliki suatu organisasi (laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Koefisien Respon Laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah koefisien respon laba atau *earnings response coefficient* (ERC). Koefisien respon laba merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dengan laba akuntansi (Chaney dan Jater, 1991 dalam Rahayu dan Suaryana, 2015). Koefisien respon laba dapat diukur dengan beberapa kali tahapan perhitungan, sebagai berikut:

- a. Menghitung besarnya *Cummulative Abnormal Return* (CAR) menggunakan jendela peristiwa (*event window*) selama 7 hari, yaitu 3 hari sebelum peristiwa, 1 hari peristiwa, dan 3 hari sesudah peristiwa. Hal tersebut dianggap cukup mendeteksi *abnormal return* yang terjadi akibat publikasi laba sebelum *confounding effect* mempengaruhi abnormal return tersebut. CAR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Rahayu dan Suaryana, 2015):

$$CAR_{it} = CAR_{(-3,+3)} = \sum_{-3}^{+3} AR_{it} \dots \dots \dots (1)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

CAR = *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i pada tahun t

AR_{it} = *Abnormal Return* perusahaan i pada hari t

Berikut adalah tahapan menghitung CAR:

(1) Menghitung *abnormal return*, diukur dengan rumus sebagai berikut

(Rahayu dan Suaryana, 2015):

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mit} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

AR_{it} = *Abnormal Return* perusahaan i pada hari t

R_{it} = *Return* sesungguhnya perusahaan i pada hari t

R_{mit} = *Return* pasar perusahaan i pada hari t

Untuk memperoleh data *abnormal return* tersebut, terlebih dahulu harus mencari *return* saham harian dan *return* pasar harian.

(2) Menghitung *return* sesungguhnya, dihitung sebagai berikut (Rahayu dan Suaryana, 2015):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* sesungguhnya perusahaan i pada hari t

P_{it} = Harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan i pada hari t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

P_{it-1} = Harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan i pada hari sebelum t

Return pasar dihitung dengan rumus sebagai berikut (Rahayu dan Suaryana, 2015):

$$R_{mit} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

R_{mit} = Return pasar pada hari t

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode (hari) t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode (hari) sebelum t

b. Menghitung *Unexpected Earnings* (UE) masing-masing perusahaan. UE merupakan proksi laba akuntansi yang menunjukkan kinerja intern perusahaan. UE dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Rahayu dan Suaryana, 2015):

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

UE_{it} = *Unexpected earnings* perusahaan i pada periode t

E_{it} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t

E_{it-1} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1

c. Menghitung koefisien respon laba atau *earnings response coefficient* (ERC), dengan rumus sebagai berikut (Rahayu dan Suaryana, 2015):

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \varepsilon \dots\dots\dots(6)$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

CAR_{it} = CAR perusahaan i selama periode jendela ± 3 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

UE_{it} = *Unexpected Earnings* perusahaan i pada periode t

α_1 = Nilai koefisien respon laba

ε_{it} = *Error*

2. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) adalah variabel yang diproksikan dengan total aset perusahaan (Erkasi, 2009 dalam Rahayu dan Suaryana, 2015). Untuk perhitungannya menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan, agar tidak terjadi ketimpangan nilai yang terlalu besar dengan variabel lainnya yang bisa mengakibatkan kebiasaan nilainya, sehingga secara sistematis (Rahayu dan Suaryana, 2015):

$$Size = \ln (Asset) \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

Size = Ukuran perusahaan

Ln = Logaritma natural

Asset = Total *asset* perusahaan



b. Kesempatan Bertumbuh

Menurut Farizky (2016), kesempatan bertumbuh merupakan penilaian pasar (investor atau pemegang saham) terhadap kemungkinan bertumbuh suatu perusahaan yang tampak dari harga saham yang terbentuk sebagai suatu nilai ekspektasi terhadap manfaat masa depan yang akan diperolehnya. Variabel ini diukur dengan *market to book ratio* masing-masing perusahaan pada akhir periode laporan keuangan dengan rumus (Farizky, 2016):

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}} \dots\dots\dots (8)$$

c. Persistensi Laba

Persistensi laba diukur menggunakan slope regresi antara perbedaan laba saat ini dengan laba sebelumnya. Dengan rumus (Delvira & Nelvirita, 2013):

$$X_{it} = \alpha + \beta X_{it-1} + \epsilon_i \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan:

X_{it} = Laba perusahaan i pada tahun t

X_{it-1} = Laba perusahaan i pada tahun t-1

β = Slope persistensi laba

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Sumber
1	Koefisien Respon Laba (<i>Earnings Response Coefficient</i>)	Dependen	ERC	$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \varepsilon$	Rahayu dan Suaryana, 2015
2	Ukuran Perusahaan	Independen	<i>Size</i>	$Size = Ln (Asset)$	Rahayu dan Suaryana, 2015
3	Kesempatan Bertumbuh	Independen	KB	$Market\ to\ book\ ratio = \frac{Nilai\ Pasar\ Ekuitas}{Nilai\ Buku\ Ekuitas}$	Farizky, 2016
4	Persistensi Laba	Independen	PL	$X_{it} = \alpha + \beta X_{it-1} + \varepsilon_i$	Delvira dan Nelvirita, 2013

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang relevan agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari pengambilan data yang diambil dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan pada periode 2013-2016. Data yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, di mana sampel yang dijadikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014 hingga tahun 2016.
2. Perusahaan tidak pernah mengalami *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember setiap tahunnya dan disajikan dalam rupiah.
4. Perusahaan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode penelitian.
5. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan komponen data terutama mengenai variabel yang diteliti.

Adapun prosedur penelitian sampel yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perusahaan yang di- <i>delisting</i> selama periode penelitian dan baru berdiri di tengah periode penelitian	(8)
Perusahaan dengan laporan keuangan tidak berakhir 31 Desember dan tidak disajikan dalam rupiah	(28)
Perusahaan yang memperoleh laba negatif (rugi)	(43)
Ketidaklengkapan data (komponen dari data tidak tersedia)	(11)
Total sampel perusahaan	54

Sumber: Olahan Data

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distibusi normal. Data yang diharapkan adalah data yang berdistribusi normal. Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2016:154).

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > nilai α , maka terima H_0 , sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < nilai α , maka tolak H_0 , sehingga dapat dikatakan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2016:103).

- (1) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolinearitas.



- (2) Jika nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, maka menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Hipotesis untuk pengujian ini adalah (Ghozali, 2016:107):

H_0 : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- (1) Jika $0 < d < dl$, maka tidak ada autokorelasi positif.
- (2) Jika $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada autokorelasi positif.
- (3) Jika $4 - dl < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif.
- (4) Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka tidak ada korelasi negatif.
- (5) Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.

Adapun nilai dl dan du dapat dilihat dari tabel *Durbin Watson* dengan $\alpha=5\%$ dan dikaitkan dengan k (jumlah variabel bebas dan terikat) dan n (jumlah data).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Glejser*, yaitu untuk meregresi nilai absolut *residual* terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2016:137). Untuk mengetahui hasilnya, maka kita perlu melihat probabilitas signifikansi yang terdapat pada *output* pengujian berupa tabel *coefficients*.

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Uji F menguji *joint* hipotesis bahwa b_1 , b_2 , dan b_3 secara simultan sama dengan nol, atau:

$$(1) H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya, variabel ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh dan persistensi laba tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap koefisien respon laba.

$$(2) H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya, variabel ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, dan persistensi laba berpengaruh secara simultan terhadap koefisien respon laba.

Adapun hasil pengujian dapat dilihat dari tabel *Anova*, yaitu dengan melihat kolom *Sig* (Ghozali, 2016:96).

(1) Jika nilai *P-value* pada kolom *Sig* > nilai α ($\alpha=5\%$), maka terima H_0 atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

(2) Jika nilai *P-value* pada kolom *Sig* < nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Adapun, hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



(1) Ukuran Perusahaan

(a) $H_01: b_1 = 0$

Artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

(b) $H_{a1}: b_1 \neq 0$

Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

(2) Kesempatan Bertumbuh

(a) $H_02: b_2 = 0$

Artinya, kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

(b) $H_{a2}: b_2 \neq 0$

Artinya, kesempatan bertumbuh berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

(3) Persistensi Laba

(a) $H_03: b_3 = 0$

Artinya, persistensi laba tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

(b) $H_{a3}: b_3 \neq 0$

Artinya, persistensi laba berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dapat dilihat pada output hasil pengujian, yaitu tabel *Coefficients* pada kolom *Sig*.

- (1) Jika nilai *P-value* pada kolom *Sig* < nilai α (5%), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai *P-value* pada kolom *Sig* > nilai α (5%), maka terima H_0 atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016:95).





4. Analisis Regresi Linear Berganda

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghozali 2016:93). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016:94). Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

$$ERC = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{KB} + \beta_3 \text{PL} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient* – ERC)

α = Konstanta

SIZE = Ukuran Perusahaan

KB = Kesempatan Bertumbuh

PL = Persistensi Laba

β = Koefisien regresi berganda

ε = *Error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.